

Kisah 2 Ekor Katak



Sebenarnya cerita ini mungkin sudah diketahui oleh banyak orang. Namun setiap kali saya mendengar atau pun membaca kisah ini, hati saya merasa tergetar kembali karena kisahnya yang begitu menggugah.

Dan konon, waktu jepang mengalami kehancuran ekonomi total akibat perang dunia 2, kisah ini diperintahkan oleh Kaisar Jepang yang menjabat pada masa itu, untuk dibuat komiknya (ilustrasinya) dan disebar sebanyak-banyaknya kepada rakyat jepang.

Namun, kali ini bukan saya yang akan membawakan ceritanya. Tapi, teman saya, “Andreas Yuli Anggoro”, yang akan membawakannya dengan gaya bahasanya yang sangat menginspirasi!!

Semoga berguna... :)



Cerita tentang katak kecil



Suatu hari ada segerombolan katak yang sedang berjalan-jalan di dalam hutan. Malangnya dua ekor dari katak-katak tersebut jatuh ke dalam sebuah lubang.

Katak-katak yang lainnya menghampirinya dan melihat mereka dari atas lubang. Lubangnya begitu dalam, sehingga katak-katak yang lainnya beranggapan bahwa mereka berdua tidak akan mungkin berhasil keluar dari dalam lubang.

Namun, kedua katak yang ada di dalam lubang tetap mencobanya, dan berusaha melompat, sedapat mungkin untuk keluar dari dalam lubang. Semakin banyak lompatan yang mereka lakukan, semakin banyak pula lah mereka terjatuh.

Katak-katak yang di atas, bukannya menyemangati malah menyoraki mereka dari atas lubang. “Lubang ini terlalu dalam, kalian tidak akan mungkin bisa melewatinya. Lebih baik kalian menyerah dan mati saja di sana!” kata katak-katak yang lain dengan sangat pesimistis.

Namun kedua katak tersebut tidak peduli. Mereka tetap berusaha, dan melompat sedapat mungkin yang bisa mereka lakukan.

Sekali lagi, gerombolan katak yang di atas lubang, meneriaki mereka dan menyuruh kedua katak itu agar berhenti, “lubang ini terlalu dalam! Seberapa banyak pun kalian melompat, hasilnya pasti sama saja. Lebih baik kalian menyerah dan mati saja di sana!” kata mereka dengan kejam.

Kemudian, katak yang satunya mulai terpengaruh dan akhirnya memilih menyerah, dan akhirnya MATI.

Namun, katak yang satunya tetap mencoba dan melompat sedapat mungkin.

Katak-katak di atas, tetap meneriaki dia lagi, “Lebih baik kamu menyerah, dan mati saja!”

Namun, Katak yang dibawah itu, tetap melompat dan tidak memperdulikan apa yang teman-temannya itu katakan.

Hingga akhirnya keajaiban terjadi, katak itu berhasil melompat dari lubang itu!

Katak-katak yang lainnya kaget, tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki sang katak tersebut. mereka bingung, kemudian bertanya,

“Hai katak! Mengapa kamu bisa melakukan sesuatu yang sulit kami percayai dengan mata kepala kami sendiri?”

Lalu Katak itu, dengan bahasa tubuhnya, menggerak-gerakan tangannya, mengisyaratkan bahwa ia ‘TULI’.

